

**KENDALA BERAGAMA DAN HARAPAN MUSLIM JEPANG
TERHADAP ISLAM DI JEPANG (2001-2012)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**



Oleh

Indah Putri Handayani

NIM : 08110075

PROGRAM STUDI SASRA JEPANG

FAKULTAS SASRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

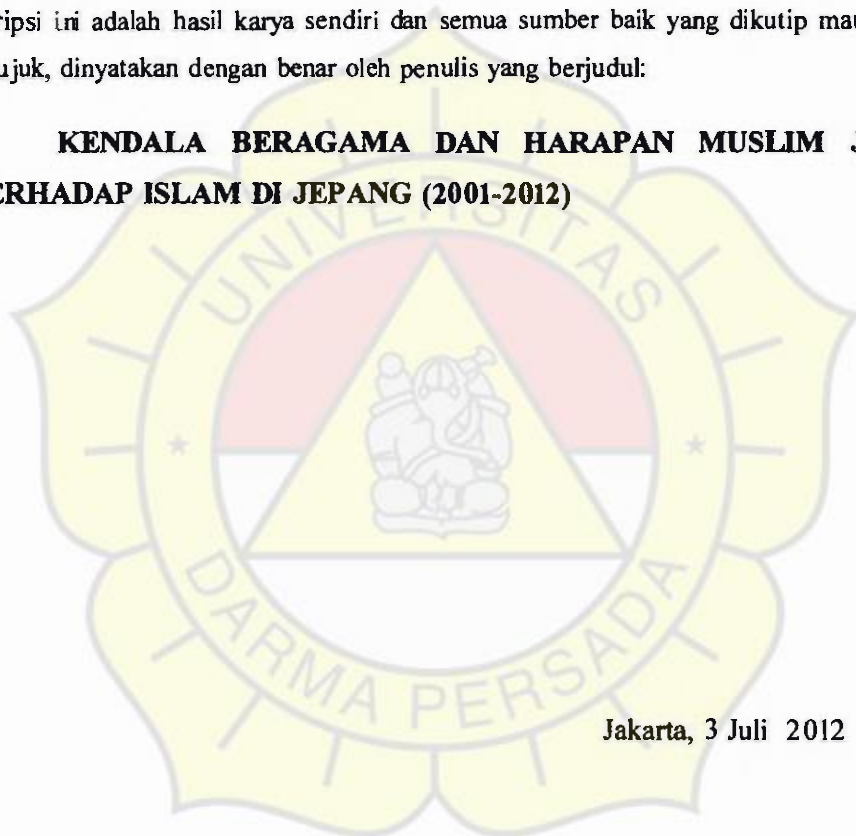
UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA

FAKULTAS SASTRA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk, dinyatakan dengan benar oleh penulis yang berjudul:

**KENDALA BERAGAMA DAN HARAPAN MUSLIM JEPANG
TERHADAP ISLAM DI JEPANG (2001-2012)**



Jakarta, 3 Juli 2012

Indah Putri Handayani

NIM : 2008110075

Universitas Darma Persada

UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA**FAKULTAS SASTRA**

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang telah diajukan oleh :

Nama : Indah Putri Handayani

NIM : 2008110075

Program Studi : Sastra Jepang (S1)

Judul Skripsi : Kendala Beragama dan Harapan Muslim Jepang Terhadap Islam di Jepang (2001-2012)

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra untuk di ujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Selasa tanggal 3 Juli 2012 pada program studi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Hani Wahyuningtias, S.S, M.A

Pembaca : Tia Martia, S.S, M.A

Ketua Jurusan : Hari Setiawan, S.S, MA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 3 Juli 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing : Hani Wahyuningtias, S.S, M.A

Pembaca : Tia Martia, S.S, M.Si

Ketua Sidang : Dra. Purwani Purawiardi, M.Si

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 3 Juli 2012

Ketua Program Studi,

Dekan,

Hari Setiawan, M.A

Syamsul Bahri, M.Si

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu mecurahkan rahmat serta hidayah-Nya dan menjadi sumber kekuatan terbesar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Kendala Beragama dan Harapan Muslim Jepang terhadap Islam di Jepang (2001-2012)". Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para Nabi dan Rasul, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan pengikutnya yang tetap setia hingga akhir zaman. Semoga kita mendapat syafa'at di hari kiamat nanti. Amin

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tak luput dari berbagai hambatan dan di balik hambatan-hambatan tersebut penulis mendapatkan pengalaman yang berharga. Selain itu, penulis juga mendapat berbagai bantuan dari banyak pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada:

1. Ibu Hani Wahyuningtias, S.S, M.A. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu serta dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Tia Martia, S.S, M.A selaku dosen pembaca skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa, dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Purwani Purawardi, S.S, M.Si selaku ketua siding
4. Bapak Ari Artadi, S.S, M.A selaku dosen pembimbing akademik
5. Bapak Hermansyah Djaya, S.S, M.A selaku dosen pembimbing akademik pengganti.

6. Bapak Hari Setiawan, MA selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang S1, Universitas Darma Persada.
7. Bapak Syamsul Bachri, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua Staf TU Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.
9. Yang tercinta Ayah, Ibu, dan adik serta semua keluarga besar yang selalu mendoakan tiada henti serta memberikan perhatian dan bantuan baik moril maupun materil.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2008 dan kakak-kakak serta adik-adik SKMI yang selalu memberikan perhatian dan motivasi, semoga persahabatan kita tidak putus sampai di sini.
11. Kepada seluruh rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas bantuan, kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.

Skripsi yang telah tersusun ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Namun, semoga dengan tersusunnya skripsi ini dapat bermanfaat dan memudahkan para pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari bahasa Jepang, khususnya dalam mempelajari konjungsi pertentangan. Dan semoga suatu saat kelak, ada yang berminat untuk menyempurnakan skripsi ini agar jadi lebih baik lagi.

Jakarta, 3 juli 2012

Penulis,

Indah Putri Handayani

Universitas Darma Persada

ABSTRAKSI

Nama : Indah Putri Handayani
Program Studi : Sastra Jepang (S1)
Judul Skripsi : “Kendala Beragama dan Harapan Muslim Jepang Terhadap Islam di Jepang (2001-2012)”

Dalam kehidupan manusia banyak hal yang diaturoleh Islam, mulai dari makanan hingga tata cara beribadah. Akan tetapi sejarah dan kebudayaan suatu Negara menyebabkan adanya beberapa kendala yang dialami oleh muslim Jepang. Sehingga, masih banyaknya harapan yang dimiliki oleh muslim Jepang untuk kemajuan agama Islam di Jepang.

Dewasa ini, Islam sudah cukup dikenal oleh masyarakat Jepang. Sudah banyak komunitas muslim yang ada di Jepang, dapat dipastikan Islam berkembang dengan baik di Jepang. Adapun, masjid dan tempat makan halal yang tersebar di beberapa kota yang ada di Jepang, hal ini membuktikan bahwa muslim yang ada di Jepang tidak sedikit jumlahnya.

概要

名前: インドネシア フトリ ハンダヤニ.

学料: 文学部日本語学料.

テーマ: イスラム教徒である日本人の困難な情態に

対する期待 (2001-2012)。

イスラーム教の生活では食べ物や信仰の仕方などをイスラームルールによ
 ってせよれている。しかし、日本のイスラーム教徒は、一般の日本人と
 はちがって。イスラーム人の文化や生き方などと異なっているため、そちら
 に住んでいるイスラーム人にとって生活は少し難しいことがある。したがっ
 て、日本人のイスラーム教徒は将来すべてこの面でもなるように期待してい
 る。

現在の日本ではイスラーム教徒のコミュニティーが数多くあり、イスラ
 ム教徒が普及している。それに加え、いくつかの都市でモスクやハラール
 ショップが営業されており、その背景には、日本に多くのイスラーム教徒が
 存在しているわけである。

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Metode Penelitian	6
1.7 Landasan Teori	6
1.8 Manfaat Penelitian	8
1.9 Sistematika Penulisan	9
BAB II PERKEMBANGAN ISLAM DI JEPANG	
2.1 Proses Sejarah Masuknya Islam ke Jepang	10
2.2 Menjadi Muallaf di Jepang	14

2.2.1 Mualaf Asli Jepang.....	14
2.2.2 Kisah-kisah Mualaf di Jepang.....	16
2.3 Komunitas Muslim di Jepang.....	16
BAB III KENDALA BERAGAMA DAN HARAPAN MUSLIM JEPANG TERHADAP ISLAM DI JEPANG	
3.1. Kehidupan Muslim di Jepang.....	21
3.2 Kendala dan Harapan Muslim di Jepang.....	22
3.2.1 Pengalaman Hidup Muslim Jepang.....	23
3.2.2 Kendala Beragama bagi Muslim di Jepang.....	29
3.3 Harapan Muslim Akan Kemaajuan Islam di Jepang.....	43
BAB IV KESIMPULAN.....	47
DAFTAR PUSTAKA	
GLOSARIUM	
LAMPIRAN	

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang mengimani satu Tuhan, yaitu Allah. Dengan penganutnya yang lebih dari satu seperempat miliar orang, Islam menjadi agama terbesar di dunia kedua setelah agama kristen. Islam memiliki arti "penyerahan", atau penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan (Arab: Allāh). Pengikut ajaran Islam dikenal dengan sebutan "muslim" yang berarti "seorang yang tunduk kepada Tuhan", atau lebih lengkapnya adalah Muslimin bagi laki-laki dan Muslimat bagi perempuan. Islam mengajarkan bahwa Allah menurunkan firman-Nya kepada manusia melalui para nabi dan rasul utusan-Nya, dan meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa Muhammad adalah nabi dan rasul terakhir yang diutus ke dunia oleh Allāh.

Awal mula masuknya agama Islam ke negara Jepang sekitar zaman Restorasi Meiji tahun 1867 dengan ditandai masuknya literatur-literatur mengenai agama Islam yang berasal dari Eropa dan China, mulai diterjemahkan kedalam bahasa jepang kemudian masuk ke negara Jepang. Adapun proses masuknya Islam ke Jepang melalui peristiwa kapal Ertogrul pada tahun 1890, Ertogrul adalah sebuah kapal laut milik Kerajaan Turki Ottoman bernama Ertuğrul singgah di Jepang dalam rangka menjalin hubungan diplomatik. Peristiwa kapal Turki yang karam di perairan Jepang ini memakan korban yang sangat banyak, dari 600 orang hanya 69 orang yang selamat. Kemudian Pemerintahan Turki mengirim utusan ke Jepang untuk menolong para korban, disamping itu Pemerintahan Jepang bersama rakyatnya juga ikut menolong para korban kapal Ertogrul. Hasilnya pun baik, antara Turki dengan Jepang terjalin hubungan kerjasama yang baik. Hal ini pun memunculkan pergerakan bagi perkembangan agama Islam di Jepang. Adapun orang Jepang pertama yang memeluk Islam adalah Mitsutaro Takaoka tahun 1909. Dia lantas mengganti namanya menjadi Omar Yamaoka

setelah melaksanakan ibadah *haji*. Namun, penelitian lain menyebutkan bahwa orang Jepang bernama Torajiro Yamada kemungkinan merupakan pemeluk Islam pertama di sana dan pernah berkunjung ke Turki.

Komunitas muslim di negara Jepang baru ada setelah kedatangan pengungsi dari Uzbek, Kirghiz, Kazakh dan kaum Tatar Muslim yang lari akibat Revolusi Bolshevik di Rusia selama Perang Dunia I. *Revolusi Bolshevik* atau dikenal juga dengan Revolusi Oktober adalah revolusi yang dilakukan oleh pihak komunis Rusia, dibawah pimpinan Vladimir Ilyich Ulyanov Lenin. Revolusi Oktober ini mengakibatkan kesengsaraan pekerja dan tentara sehingga menyebabkan kekacauan di jalanan. Kejadian ini juga disebabkan atas serangan Rusia atas Jerman.

Pemerintah kekaisaran Jepang kemudian bersedia menyediakan lahan bagi tempat tinggal mereka (pengungsi) di beberapa kota hingga membentuk komunitas-komunitas kecil. Dengan munculnya komunitas muslim ini, tak lama akhirnya didirikanlah sejumlah bangunan masjid. Salah satunya yang dianggap penting bagi permulaan perkembangan Islam di Jepang adalah masjid Kobe dibangun pada tahun 1935 dan masjid Tokyo tahun 1938 yang mana sebagai awal mula pusat kegiatan kajian dan dakwah Islam.

Berkat kontak-kontak yang intens dengan pemeluk Islam, beberapa penduduk Jepang pun beralih ke Islam saat itu. Islam mengalami perkembangan pesat selama berkecamuknya Perang Dunia II yang terjadi pada 1 September 1939 sampai 2 September 1945. Kekaisaran dan militer Jepang banyak menjalin hubungan dengan sejumlah organisasi pusat kajian islam serta negara islam. Pada masa ini sebanyak 100 buku dan jurnal mengenai Islam terbit di Jepang. Namun, tujuan pihak militer mendekati kalangan Islam adalah guna mendapat pengetahuan tentang Islam dalam kaitannya rencana *invasi* ke negara-negara Asia Tenggara yang berpenduduk muslim.

Pada tahun 1953 Sadiq Imaizumi mendirikan organisasi muslim pertama yaitu Japan Muslim Association. Jumlah anggotanya masih sebanyak 65 orang dan dua tahun kemudian bertambah menjadi dua kali lipat. Kemudian kepemimpinan Sadiq diganti oleh Umar Mita. Umar Mita mempelajari Islam

ketika bekerja di Manshu Railway Company di China saat Perang Duni ke II. Karena Umar sering berhubungan dengan umat muslim Peking-China, lama kelamaan Umar percaya terhadap ajaran agama Islam hingga akhirnya Umar memutuskan beralih menjadi Muslim. Sesudahnya kembali ke Jepang, ia pergi ke tanah suci Mekkah dan tercatat sebagai orang Jepang pertama yang menunaikan ibadah haji setelah masa perang. Tak hanya itu, Umar selanjutnya juga membuat terjemahan Al-Qur'an ke dalam bahasa Jepang.

Masa keemasan Islam di negara Jepang terjadi saat terjadinya krisis minyak di dunia tahun 1973. Negara-negara Timur Tengah mengembargo pasokan minyak mentahnya kepada negara yang mendukung Israel. Karena kekhawatiran negara Jepang akan dampak krisis minyak dunia ini, perhatian masyarakat Jepang pun tercurah kepada perkembangan Islam khususnya di Timur Tengah. Jepang menyadari pentingnya menjalin hubungan dengan negara-negara tersebut bagi pertumbuhan ekonomi Jepang. Akan tetapi saat krisis minyak reda, masyarakat Jepang kembali melupakan tentang Islam.

Adapun perkembangan Islam di Jepang dapat dilihat dari perkembangan komunitas muslim di Jepang. Jumlah muslim di Jepang relatif kecil sebelum tahun 1980-an. Jumlah Muslim di Jepang tumbuh dengan cepat pada pertengahan 1980 selama *economic bubble*. Pada saat itu laki-laki muda dari negara-negara muslim termasuk Pakistan, Bangladesh dan Iran datang ke Jepang dan bekerja di usaha kecil atau pabrik yang mengalami kekurangan tenaga kerja.

Akan tetapi ketika adanya kontroversi atas pekerja asing ilegal, pemerintah Jepang menghentikan izin bagi orang-orang yang berkunjung ke Jepang tanpa visa bagi warga negara Pakistan, Bangladesh dan Iran. Setelah runtuhnya *economic bubble* pada tahun 1990, sejumlah muslim yang memiliki status kependudukan dan tinggal di Jepang, secara hukum boleh menikahi wanita Jepang. Tidak ada catatan akurat dari afiliasi agama penduduk asing di Jepang.

Serangan teror secara dramatis pada tanggal 11 September 2001 yaitu runtuhnya gedung WTC di Amerika, mengubah pandangan dari jutaan orang di seluruh dunia terhadap *terorisme* dan kekejaman politik radikal. Pemerintah negara-negara barat, menikmati hak kekuasaan yang lebih besar untuk

penggunaan kekuatan militer mereka di Afganistan dari pada di negara-negara konflik lainnya selama beberapa dekade. Sebuah tantangan bagi kebijakan utama negara-negara barat dengan kampanye sekarang ini adalah bagaimana memimpin perang melawan *terorisme* dengan cara demokratis dan terbuka sehingga akan dapat menaikkan kepercayaan media, dan pada akhirnya menaikkan pula kepercayaan warga negara. Media global untuk peranan ini berjuang mempertahankan tanggung jawab demokratis dengan menyediakan informasi yang sangat luas untuk masyarakat tanpa memberikan kesempatan kepada para teroris untuk menyebarkan propaganda mereka. Di masa modern ini, perang tidak hanya diperjuangkan di medan pertempuran, tetapi juga di layar televisi. Ulasan pemberitaan media tentang peperangan dan konflik seringkali dipengaruhi tidak hanya oleh kebijakan negara, tetapi juga oleh opini masyarakat.

Pengaruh ini telah meluas menjadi perkembangan teknologi yang memungkinkan media menyajikan lebih banyak informasi, dengan lebih cepat dan kualitas yang lebih baik. Yaitu kecepatan memainkan peranan penting bagi ulasan berita dunia. Ketika warta berita tentang Perang Dunia II dapat diedit dan disensor selama beberapa hari, bahkan beberapa minggu sebelum disiarkan secara luas, maka bertentangan dengan hal itu, penonton saat ini menuntut reaksi cepat media yang terukur dengan hitungan jam bahkan dalam hitungan menit. Sebagai jalan keluar, media yang tidak dapat menyediakan ulasan berita terkini (dengan alasan teknis, politik, maupun keuangan) akan kalah dikarenakan persaingan yang hebat dalam medan yang sudah jenuh.

Saat berita tersebut masuk ke dalam media Jepang tentu banyak menimbulkan opini bagi kalangan cendekiawan, masyarakat awam bahkan Pemerintah Jepang. Sehingga dampaknya sangat berpengaruh terhadap citra agama Islam itu sendiri. Adanya dokumen internal polisi yang bocor ke internet mengindikasikan bahwa penegak hukum Jepang telah mengumpulkan informasi pribadi detail tentang kaum muslim yang tinggal di Jepang, seorang koresponden press TV melaporkan pada hari rabu, 10 Februari 2011, dimana tentang seorang pria muslim Jepang mengatakan bahwa dua petugas polisi mengawasinya setiap hari Jumat, ketika dia hendak pergi ke Masjid untuk sholat Jum'at. Informasi ini

juga telah diberikan ke pemerintah Amerika Serikat atas permintaan otoritas Amerika dengan dalih kerjasama anti terorisme. Meskipun Jepang mungkin bukan negara pertama yang terpikir jika berbicara tentang Islamofobia, pandangan subyektif tampaknya telah menyusup bahkan sampai ke sudut terjauh di Asia Timur.

Banyak cerita mengenai berbagai kendala atau kejadian menarik muslim di Jepang selama mereka menjalankan aktifitas keagamaan mereka. Oleh karena itu pada skripsi ini penulis juga akan memuat beberapa kisah dari kehidupan muslim di Jepang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan pada latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah dalam penulisan skripsi atas beberapa hal, yaitu ;

- A. Bagaimana sejarah perkembangan Islam di Jepang pasca isu terorisme yang kerap kali menjadi pemberitaan di media dunia hingga saat ini.
- B. Adakah dampaknya bagi kegiatan beribadah bagi muslim di Jepang.
- C. Apakah harapan muslim di Jepang akan kemajuan dan perkembangan agama Islam di Jepang saat ini.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan, maka masalah yang akan dibahas oleh penulis mengacu pada sejarah perkembangan islam di Jepang pasca isu terorisme yang terjadi di berbagai negara di dunia, hingga saat ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka akan menjadi rumusan masalah sebagai berikut;

- a) Bagaimanakah proses masuknya agama Islam pertama kali ke Jepang?
- b) Adakah kendala yang dihadapi Muslim Jepang dalam beragama di Jepang?

c) Apa harapan muslim Jepang akan kemajuan Islam di Jepang saat ini?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini penulis memiliki tujuan, adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sejarah perkembangan Islam di Jepang pasca isu terorisme yang gencar diberitakan di media internasional periode tahun 2001 sampai 2011. Adakah dampak dari terorisme bagi proses dakwah dan beribadah muslim di Jepang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pendapat muslim di Jepang tentang perkembangan Islam di Jepang saat ini.
3. Untuk mengetahui harapan muslim di Jepang akan perkembangan Islam di Jepang.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil metode penelitian studi pustaka dan studi kasus berita-berita yang ada di media cetak seperti koran dan media elektronik seperti internet, televisi maupun media elektronik lainnya yang berkaitan dengan tema skripsi. Adapun penulis memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket kepada nara sumber terkait melalui e-mail dan sosial media, penyebarannya tertanggal 12 Mei 2012 dan pengembalian angket tanggal 31 Mei 2012. Dalam hal ini penulis juga mempelajari buku-buku, artikel dan sumber tertulis lainnya.

1.7 Landasan Teori

Berikut ini beberapa landasan teori yang akan dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan tentang Islam, yaitu;

a. Agama Islam

Menurut Syamsul Rijal Hamid (1999) dalam bukunya yang berjudul *Buku Pintar Agama Islam* pada halaman 2, menjelaskan makna kata Islam. Kata Islam

berasal dari bahasa Arab "aslama". Ditinjau dari segi bahasa, Islam memiliki beberapa arti:

1. Islam berarti taat/patuh dan berserah diri kepada Allah SWT.
2. Islam berarti damai dan kasih-sayang. Maksudnya, agama Islam mengajarkan perdamaian dan kasih-sayang bagi umat manusia tanpa memandang warna kulit, agama dan status sosial. Oleh karenanya Islam tidak membenarkan adanya penjajahan. Sampai saat ini terbukti bahwa, jika umat Islam mencapai jumlah mayoritas dalam suatu Negara, maka umat lain yang minoritas dapat menikmati hidup damai dan sejahtera karena umat Islam mengulurkan persahabatan dan memberikan kasih-sayang. Sebaliknya, yang sering terjadi, apabila umat Islam menjadi bagian terkecil di suatu bangsa atau negara maka sering dijadikan bulan-bulanan. Contohnya tragedi yang pernah terjadi di India, di Philipina (kaum Islam Moro) dan yang terakhir di Bosnia, yakni pembasmian umat Islam oleh umat lain.

b. Pendidikan Islam

Menurut Ahmad D Marimba (1986) dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* pada halaman 23, menjelaskan tentang Pendidikan Islam. Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani-rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Kepribadian utama disini dimaksudkan sebagai kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang di dalamnya terkarakter nilai-nilai Islam. Nilai-nilai ini akan muncul dalam setiap saat atau sewaktu mereka berfikir, bersikap dan berperilaku. Melakukan bimbingan berarti membutuhkan kesadaran bagi pembimbing dan dilakukan secara sadar pula. Dalam arti, dengan suatu "niat" dengan cara-cara tertentu dan harus memiliki pengetahuan tentang rahasia perkembangan anak didik, teori-teori pendidikan dan pengetahuan tentang Islam, serta di dalam dirinya mengkarakter jiwa pribadi muslim sejati.

c. Mualaf

Menurut Muhamad Al Hajjar (1988), dalam bukunya yang berjudul *Fathul Alam*, menjelaskan bahwa mualaf adalah seseorang yang masuk dan niat keislamannya itu lemah, atau seseorang yang masuk Islam dengan niat yang bulat tetapi seseorang itu mempunyai kedudukan yang tinggi bagi kaumnya. Dalam sejarah Islam golongan mualaf merupakan orang yang paling dalam mengembangkan agama Islam. Diantaranya adalah golongan sahabat yang memeluk Islam dan mengembangkan Islam dengan sepenuh jiwa mereka.

d. Jihad dan Qital

Menurut Khaled Abou El Fadl (2004) dalam bukunya yang berjudul *Islam dan Tantangan Demokrasi* pada halaman 194, menjelaskan bahwa Alquran menggunakan istilah jihad untuk menyebut tindakan upaya keras untuk menyebut tindakan upaya keras untuk melayani maksud-maksud Tuhan di muka bumi ini, yang mencakup seluruh tindakan umat manusia. Alquran tidak menggunakan kata jihad untuk merujuk pada peperangan atau pertempuran: tindakan-tindakan semacam ini disebut sebagai qital. Jihad merupakan sesuatu yang baik dalam dan pada dirinya sendiri, sementara qital tidak. Setiap rujukan dalam Alquran terhadap qital karenanya dilarang dan dibatasi oleh kondisi-kondisi tertentu, tetapi seruan-seruan untuk melakukan jihad, seperti rujukan-rujukan terhadap keadilan dan kebenaran, bersifat mutlak dan tanpa syarat. Akibatnya, kaum muslim awal tidak diizinkan untuk terlibat dalam qital hingga Tuhan memberikan mereka izin khusus untuk melakukannya.

Dari keempat konsep di atas dianggap mendukung dalam menganalisa data-data yang digunakan dalam proses penelitian.

1.8 Manfaat penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penulis itu sendiri, seperti:

- a. Sebagai bahan pengetahuan yang bermanfaat bagi khalayak yang berkepentingan.
- b. Memberikan pengetahuan bagi pembaca maupun penulis tentang pola pikir dan perkembangan agama Islam di Jepang.
- c. Dapat menjadi studi pustaka bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang lanjutan perkembangan islam di jepang.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika yang akan penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN.

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, landasan teori, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DI JEPANG.

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu proses sejarah masuknya Islam ke Jepang, menjadi mualaf di Jepang, komunitas muslim yang ada di Jepang seperti Islamic Center Japan.

BAB 3 : KENDALA DAN HARAPAN MUSLIM JEPANG TERHADAP ISLAM DI JEPANG.

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu kehidupan muslim di Jepang, kendala beragama muslim di Jepang, harapan muslim akan kemajuan Islam di Jepang.

BAB 4 : KESIMPULAN